

# PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KETERBACAAN MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS *WEB ENHANCED COURSE* PADA MATERI KESETIMBANGAN BENDA TEGAR DAN DINAMIKA ROTASI UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA KELAS XI

Meylani Utami\*<sup>1</sup>, Eko Risdianto<sup>2</sup>, Dedy Hamdani<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Bengkulu  
Jl. WR Supratman Kandang Limun Bengkulu  
Email\*: [meylaniutami26@gmail.com](mailto:meylaniutami26@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji keterbacaan guna mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap media pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket persepsi peserta didik dengan 15 butir pertanyaan yang diberikan kepada 89 responden yang merupakan peserta didik di 3 sekolah yaitu SMA Negeri 3, SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan deskripsi kuantitatif. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi berada pada kategori baik berdasarkan persepsi peserta didik. Hal ini didasarkan pada data yang diperoleh bahwa dari seluruh pernyataan mengenai persepsi siswa terhadap media pembelajaran, hampir semuanya dijawab dengan persentase besar berada pada pilihan jawaban sangat baik dan baik. Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan rata-rata persentase aspek isi/materi 72,61 %, aspek tampilan 77,59 %, aspek kebermanfaatan 77,03 %, dan aspek minat 71,91 %. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari keempat aspek tersebut bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori baik dengan persentase rata-rata keseluruhan 74,98 %.

**Kata kunci** : Persepsi Peserta Didik, Media Pembelajaran, *web enhanced course* , Kesetimbangan Benda Tegar dan Dinamika Rotasi, Minat Belajar

## ABSTRACT

This study aims to conduct a readability test to describe students' perceptions of the web-enhanced course-based physics learning media on rigid body equilibrium and rotational dynamics. This type of research is development research. The research instrument used was a student perception questionnaire with 15 questions given to 89 respondents who were students in 3 schools, namely SMA Negeri 3, SMA Negeri 6 and SMA Negeri 9 Bengkulu City. In this study, data analysis used quantitative descriptions. Based on the results of the data obtained, it can be concluded that the web-enhanced course-based physics learning media on rigid body equilibrium and rotational dynamics is in the good category based on students' perceptions. This is based on the data obtained that of all statements regarding students' perceptions of learning media, almost all of them were answered with a large percentage being in very good and good answer choices. Based on the data obtained, the average percentage of content/material aspects was 72.61 %, 77.59% display aspect, 77.03 % usefulness aspect, and 71.91% interest aspect. So it can be concluded from the four aspects that the media developed is in a good category with an overall average percentage of 74.98%.

**Keyword** : Student Perception, Learning Media, *web enhanced course* , Rigid Body Equilibrium and Rotational Dynamics, Learning Interest

## I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan setiap individu untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan serta mengembangkan sikap dan keterampilan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas(1).

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dinilai sangat besar pengaruhnya dalam mengubah proses pembelajaran. Teknologi informasi memegang peranan penting, khususnya dalam memberikan inovasi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan akan membentuk siswa dalam proses belajar secara mandiri. Proses pengembangan pembelajaran tentunya berbeda-beda untuk setiap pelajaran, disesuaikan dengan sifat atau konsep mata pelajaran tersebut (2).

Salah satu landasan konsep teknologi pendidikan muncul karena perlu adanya usaha untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum jelas atau belum terpecahkan dan mencari cara-cara baru yang inovatif sesuai dengan perkembangan budaya dan hasrat manusia serta mengelola potensi-potensi sumber belajar agar dapat digunakan secara optimal untuk keperluan belajar. Teknologi pembelajaran muncul seiring dengan perkembangan zaman. Jika zaman dulu pembelajaran hanya mengandalkan kehadiran guru dan siswa, maka di zaman kemajuan teknologi internet yang serba mobile ini, teknologi pembelajaran sangat diperlukan (3).

Menciptakan pendidikan yang baik tentunya harus ada acuan yakni kurikulum. Kurikulum memberi gambaran tentang pembelajaran yang harus dilaksanakan di setiap satuan pendidikan tak terkecuali pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA merupakan lembaga pendidikan yang mengemban tugas dari pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan pada tingkat SMA dalam kurikulum 2013 banyak terjadi perubahan dan penyempurnaan proses pembelajaran. Selain itu juga, materi pelajaran yang dikembangkan harus disusun dan dilaksanakan berdasarkan karakteristik peserta didik. Seiring dengan penyempurnaan proses pembelajaran, peran guru juga tidak lagi sekedar mengajar di kelas namun juga dituntut untuk mengetahui informasi lengkap tentang setiap siswa. Hal ini tentunya untuk memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswa (4).

Banyak cara bagi seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan membuat peserta didik merasa senang, diantaranya adalah dengan menggunakan pendekatan yang tepat dan dibantu dengan adanya media yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti memanfaatkan jaringan internet (5).

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik, secara optimal. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan. Salah satu media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik saat ini yaitu media pembelajaran berbasis web. Media pembelajaran berbasis web adalah media pembelajaran yang disiapkan, dijalankan, dan dimanfaatkan dengan media web.

Salah satu bentuk pemanfaatan dari penggunaan web dalam kegiatan pembelajaran adalah *web enhanced course (WEC)*. Media Web sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran fisika. Media ini dapat menjadi alternatif karena diyakini dapat menarik perhatian siswa terhadap pelajaran fisika (6). Rusman mengatakan bahwa *Web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Model *web enhanced course* menjadikan internet sebagai penyedia sumber belajar yang bisa diakses secara online. Internet juga menjadi sarana bagi peserta didik untuk Menumbuhkan komunikasi, baik sesama peserta didik, peserta didik dengan pengajar, atau peserta didik dengan kelompok lain di luar intitusi sekolah(7).

Rusman menyatakan bahwa sebagaimana media pembelajaran pada umumnya, pembelajaran berbasis web pun memiliki berbagai kelebihan yaitu: (1) memungkinkan setiap orang dimanapun, kapanpun, untuk mempelajari apapun; (2) pembelajar dapat belajar sesuai dengan karakteristik karena pembelajaran berbasis web membuat pembelajaran menjadi bersifat individu; (3) kemampuan untuk membuat tautan (*link*) sehingga pembelajar dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun di luar lingkungan belajar; (4) sangat potensial sebagai sumber belajar bagi pembelajar yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar; (5) dapat mendorong pembelajar untuk lebih aktif dan mandiri di dalam belajar; (6) menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran. (7) menyediakan

mesin pencari yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan; (8) isi dari materi pelajaran dapat di-*update* dengan mudah(8).

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas sudah menggunakan kurikulum 2013 namun belum maksimal. Dalam proses pembelajaran guru masih belum memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang mengacu pada perkembangan teknologi dan komunikasi yang saat ini sedang berkembang., diketahui juga bahwa sumber belajar utama yang digunakan adalah buku cetak yang difasilitasi oleh sekolah.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Annisa Sabrina dan Rahma Diani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis *Web enhanced course* dengan Model Inkuiri Terbimbing”, didapatkan kesimpulan bahwa media pembelajaran fisika berupa website layak digunakan sebagai media pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis website perlu dikembangkan lagi pada sistem aplikasi website yang lain dan menggunakan materi fisika yang lain (9).

Sejalan dengan hal tersebut menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ary Purmadi dan Herman Dwi Surjono Efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis web berupa penilaian respon siswa terkait penggunaan media pada saat pembelajaran menunjukkan kategori baik. Sementara dari hasil belajar siswa berupa pretest dan postest terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis web sebesar 31,87 %. Nilai rata-rata pretest 52,03, kemudian pada saat postest 83,90. Presentase ketuntasan belajar siswa pada postest 97 % (30 dari 31 siswa)(4). Lebih lanjut, sejalan dengan penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Untuk SMA Kelas X Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis menunjukkan hasil penelitian bahwa kelayakan media pembelajaran berbasis web sangat baik dengan persentase nilai 91,35% untuk komponen isi/materi, 83,8% untuk komponen teknis media pembelajaran, serta hasil uji coba lapangan yang mendapat skor 78,1% atau dalam kategori “Baik” (10).

Mendukung dari pemaparan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik mengenai media pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi. Menurut Robbin persepsi merupakan penilaian atau tanggapan seseorang terhadap obyek atau kegiatan tertentu. Persepsi seseorang terhadap suatu obyek akan positif apabila sesuai dengan kebutuhannya, sebaliknya akan negatif apabila bertentangan dengan kebutuhan orang tersebut (11). Jadi persepsi adalah suatu tanggapan seseorang terhadap suatu objek denganbantuan alat indera sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh masing-masing individu. Dengan adanya persepsi maka akan menimbulkan sikap tertentu dan tindakan sesuai dengan situasi yang dialami, serta akan menimbulkan tanggapan berbeda-beda pada masing-masing individu. Pendapat lain mengemukakan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (12).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan uji keterbacaan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap media pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi yang telah dikembangkan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021. Sampel penelitiannya adalah 89 peserta didik di 3 sekolah yaitu di SMA Negeri 3, SMA Negeri 6, dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam uji keterbacaan untuk mengetahui persepsi peserta didik ini adalah teknik angket. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket persepsi peserta didik terhadap keterbacaan media pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Uji keterbacaan dilakukan pada data yang diperoleh berupa persentase. Persentase diperoleh berdasarkan perhitungan skala likert. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut

dijadikan pedoman dalam menyusun item-item yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Item instrumen diberi nilai kuantitatif seperti pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Persepsi

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
4	Tidak Baik (TB)	2
5	Sangat Tidak Baik (STB)	1

Selanjutnya data intervalnya dapat dianalisis dengan menghitung persentase jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden dengan rumus berikut:

$$P_s = \frac{S}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Persamaan (1) memiliki keterangan yaitu untuk  $P_s$  adalah persentase rata-rata, S adalah skor yang diperoleh dan N merupakan jumlah skor maksimum.

Persentase persepsi yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria berdasarkan Tabel 2 (13).

Tabel 2. Nilai Presentase Skor Total Masing-Masing Komponen

Persentase	Kategori
0%-25%	Sangat Tidak Baik
26%-50%	Tidak Baik
51%-75%	Baik
76%-100%	Sangat Baik

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data persepsi peserta didik terhadap keterbacaan media pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi SMA kelas XI yang dikembangkan, yang dilakukan pada tiga sekolah yaitu di SMA Negeri 3, SMA Negeri 6, dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, yang mana total peserta didik yaitu sebanyak 89 siswa (29 siswa SMA 3, 29 siswa SMA 6, dan 31 siswa SMA 9), yang meliputi aspek isi/materi, aspek tampilan, aspek kebermanfaatan, dan aspek minat. Hasil keterbacaan peserta didik terhadap produk media pembelajaran pada aspek isi/materi mendapatkan hasil persepsi sebesar 72,61 yang masuk pada kriteria baik. Analisis persepsi aspek isi/materi terdiri dari 4 butir penilaian yaitu : 1) Materi yang disajikan dalam media pembelajaran fisika berbasis website ini mudah dipahami; 2) Media pembelajaran fisika berbasis website ini memuat soal-soal latihan yang dapat menguji pemahaman tentang konsep kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi; 3) Penyajian materi dalam media pembelajaran fisika berbasis website ini dapat membantu siswa dalam menjawab soal-soal latihan; 4) Video Pembelajaran pada media pembelajaran fisika berbasis website mendukung siswa untuk lebih menguasai materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi. Hasil keterbacaan pada aspek isi/materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Keterbacaan Pada Aspek Isi/Materi

Butir pertanyaan ke	Jumlah Skor yang diperoleh (s)	Skor Maksimal (N)	Persentase $P_s = \frac{S}{N} \times 100\%$	Kriteria
3	254	356	71.35%	Baik
5	266	356	74.72%	Baik
6	253	356	73.88%	Baik
12	261	356	73.31%	Baik
Jumlah	1034	1424	72,61%	Baik

Analisis aspek tampilan media pembelajaran terdiri dari 4 butir penilaian yaitu : 1) Gambar dan tulisan dalam media pembelajaran fisika berbasis website ini terlihat jelas; 2) Gambar dan video pada media pembelajaran fisika berbasis website ini memperjelas materi yang dipaparkan; 3) Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan sudah tepat dan mudah dibaca; 4) Secara keseluruhan tampilan media pembelajaran fisika berbasis website ini bagus. Hasil keterbacaan peserta didik

terhadap produk media pembelajaran pada aspek tampilan mendapatkan hasil persepsi rata-rata sebesar 77,59% yang masuk kedalam kriteria sangat baik. Hasil keterbacaan pada aspek tampilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Keterbacaan Pada Aspek Tampilan

Butir Pertanyaan Ke	Jumlah Skor yang diperoleh (s)	Skor Maksimal (N)	Persentase $P_s = \frac{S}{N} \times 100\%$	Kriteria
9	276	356	77.53%	Sangat Baik
10	269	356	75.56%	Baik
11	278	356	78.09%	Sangat Baik
15	282	356	79.21%	Sangat Baik
Jumlah	1105	1424	77.59%	Sangat Baik

Analisis aspek kebermanfaatan dalam pembelajaran terdiri dari 4 butir penilaian yaitu : 1) Media pembelajaran fisika berbasis website ini memberikan kesempatan belajar sesuai dengan kecepatan berpikir saya; 2) Saya dapat mengulang materi yang belum paham tanpa bantuan orang lain; 3) Media pembelajaran fisika berbasis website ini sangat baik digunakan sebagai media catatan untuk belajar secara mandiri; 4) Media pembelajaran fisika berbasis website ini dapat diakses untuk belajar dimana saja dan kapan saja. Dari penilaian 89 siswa, hasil keterbacaan peserta didik terhadap produk media pembelajaran pada aspek kebermanfaatan mendapatkan hasil persepsi sebesar 77.03% yang masuk kedalam kriteria sangat baik. Hasil keterbacaan pada aspek kebermanfaatan dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Keterbacaan Pada Aspek Kebermanfaatan

Butir Pertanyaan Ke	Jumlah Skor yang diperoleh (s)	Skor Maksimal (N)	Persentase $P_s = \frac{S}{N} \times 100\%$	Kriteria
1	261	356	73.31%	Baik
2	271	356	76.12%	Sangat Baik
4	279	356	78.37%	Sangat Baik
13	286	356	80.34%	Sangat Baik
Jumlah	1097	1424	77.03%	Sangat Baik

Aspek minat belajar terdiri dari 3 butir penilaian yaitu : 1) Saya senang dan tertarik untuk belajar fisika menggunakan media pembelajaran fisika berbasis website; 2) Saya lebih mengerti dan memahami konsep dengan adanya bantuan media pembelajaran fisika berbasis website ini; 3) Dengan adanya media pembelajaran fisika berbasis website ini dapat meningkatkan minat saya untuk mempelajari materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi. Dari penilaian 89 siswa didapatkan hasil keterbacaan peserta didik terhadap produk media pembelajaran pada aspek minat belajar sebesar 71,91% yang termasuk dalam kriteria baik. Hasil keterbacaan pada aspek minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Keterbacaan Pada Aspek Minat

Butir Pertanyaan Ke	Jumlah Skor yang diperoleh (s)	Skor Maksimal (N)	Persentase $P_s = \frac{S}{N} \times 100\%$	Kriteria
7	253	356	71.07%	Baik
8	256	356	71.91%	Baik
14	259	356	72.75%	Baik
Jumlah	768	1068	71.91%	Baik

Berdasarkan hasil persepsi peserta didik pada tiap aspek yaitu : aspek isi/materi, aspek tampilan media pembelajaran, aspek kebermanfaatan dalam pembelajaran, dan aspek minat belajar yang diisi oleh 89 peserta didik kelas XI MIPA dari tiga sekolah yaitu SMA Negeri 3, SMA Negeri 6, dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, didapatkan persentase rata-rata yaitu sebesar 74,98% yang termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi

kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi kelas XI di SMA Kota Bengkulu adalah baik. Hal ini berarti media pembelajaran sudah memenuhi aspek isi/materi, tampilan, kebermanfaatan dan minat belajar. Hasil akhir keterbacaan berdasarkan keempat aspek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Akhir Keterbacaan Media Berdasarkan Persepsi Peserta Didik

Aspek	Nilai Rata-rata	Kriteria
Isi/Materi	72.61%	Baik
Tampilan	77.59%	Baik
Kebermanfaatan	77.03%	Baik
Minat Belajar	71.91%	Baik
Rata-rata	74.98%	Baik

Hasil uji keterbacaan dari persepsi siswa direpresentasikan dalam sebuah grafik hasil uji persepsi peserta didik. Grafik hasil persepsi peserta didik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Persepsi peserta didik berdasarkan hasil uji keterbacaan yang dilakukan di tiga sekolah di kota Bengkulu yaitu SMA Negeri 3, SMA Negeri 6, dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu pada peserta didik kelas XI MIPA, mendapatkan hasil akhir persepsi terhadap media pembelajaran yang baik dari peserta didik. Ditinjau secara keseluruhan, Pada aspek isi/materi mendapat persentase 72.61% yang masuk kedalam kategori baik yang didasari pada media ini menyediakan peta konsep konsep yang dapat memudahkan siswa mengetahui gambaran konsep materi yang akan dipelajari, media ini juga menyediakan materi yang lengkap, contoh soal dan latihan soal yang membantu siswa belajar mandiri, Kemudian terdapat juga tombol next and back pada setiap halaman website yang dapat memudahkan siswa untuk berpindah ke halaman web berikutnya maupun sebelumnya tanpa harus kembali ke halaman utama website. Hal ini sesuai dengan pernyataan Romansyah bahwa kriteria penyajian bahan ajar meliputi pencantuman tujuan pembelajaran, penahapan pembelajaran ( pengurutan bahan ajar ), penarikan minat dan perhatian peserta didik, pelibatan keaktifan peserta didik, hubungan antar bahan ajar, soal, dan norma penyajian bahan ajar (14).

Aspek tampilan berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 77.59%, hasil ini didapatkan dikarenakan media pembelajaran ini menyajikan tampilan website yang menarik, teks atau tulisan pada media berbasis web mudah dibaca, gambar yang disajikan jelas atau tidak buram, gambar yang disajikan sesuai materi (tidak terlalu banyak/sedikit), adanya keterangan pada setiap gambar yang disajikan, gambar yang disajikan menarik, video yang ditampilkan menarik, video pembelajaran yang terdapat dalam media web langsung terhubung ke youtube, lambang atau simbol mudah dipahami dan adanya keterangan pada setiap persamaan yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis web. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sangat tertarik dengan tampilan media yang dikembangkan. Dari hasil uji keterbacaan didapatkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan relevan dengan pernyataan Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, mengemukakan bahwa salah satu kriteria yang harus dipenuhi bahan ajar ialah menarik minat peserta didik dan memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik (15).

Pada aspek manfaat mendapat persentase 77.03% yang masuk kedalam kategori sangat baik dikarenakan melalui media ini peserta didik dapat belajar secara mandiri dimana saja dan kapan saja tanpa ada batas waktu, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan berpikirnya dan peserta didik juga dapat mengulang-ulang kembali materi yang belum dipahami dengan mudah melalui media pembelajaran berbasis web ini. Lalu, pada aspek minat mendapat persentase 71.91% yang masuk kedalam kategori baik. Dengan adanya media pembelajaran fisika berbasis website ini dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi.

Hasil tersebut didapatkan karena siswa membutuhkan sumber belajar lain selain buku yang tersedia disekolah, sehingga siswa merasa tertarik dan antusias belajar fisika menggunakan media pembelajaran berbasis website pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi yang telah dikembangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Puspita bahwa penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran akan menghasilkan respon yang baik bagi siswa (16).

Berdasarkan seluruh data yang diperoleh dari angket persepsi peserta didik terhadap keterbacaan media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat disimpulkan bahwa media *Persepsi Peserta Didik terhadap Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Enhanced Course pada Materi kesetimbangan .....* Meylani Utami, Eko Risdianto, Dedy Hamdani

pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi berdasarkan persepsi peserta didik adalah baik, sehingga menurut peserta didik media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif dalam membantu menumbuhkan minat belajar siswa.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan data angket persepsi peserta didik terhadap keterbacaan media pembelajaran fisika berbasis *web enhanced course* pada materi kesetimbangan benda tegar dan dinamika rotasi ini berada pada kriteria baik dengan persentase rata-rata sebesar 74.98 % yang meliputi aspek isi/materi, tampilan, kebermanfaatan, dan minat belajar sehingga menurut peserta didik media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif dalam membantu menumbuhkan minat belajar siswa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada validator ahli (Prof.Dr. Afrizal Mayub, M.Kom., Andik Purwanto, M.Si., dan Yelvi Hendriyati, M.Pd.) serta peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 3, SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yang telah membantu dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Mahkota, Suyatna A, Suyanto E, Putu Nyeneng ID. Pengembangan Buku Sekolah Elektronik Interaktif Berbasis LCDS Pada Materi Teori Relativitas Khusus Sebagai Bahan Ajar Mandiri Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa. *J Pembelajaran Fis.* 2019;6(1):22–34.
2. Uno HB, Ma'ruf ARK. Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *JTP - J Teknol Pendidik.* 2016;18(3):169–85.
3. Januarisman E, Ghufron A. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Vii. *J Inov Teknol Pendidik.* 2016;3(2):166.
4. Purmadi A, Surjono HD. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika. *J Inov Teknol Pendidik.* 2016;3(2):151.
5. Putri AC. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Untuk Meningkatkan Adversity Quotient Peserta Didik. *Metode penel.* 2015;IV:165–8.
6. Irwandani. Model Pembelajaran Just in Time Teaching (Jitt) Berbantuan Website Pada Topik Listrik Arus Bolak-Balik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sma. *J Ilm Pendidik Fis Al-Biruni.* 2014;Vol. 3(No. 2):15–1.
7. Rusman, Deni Kurniawan CR. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, "Mengembangkan Profesionalitas Guru". Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
8. Rusman MP. Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta; 2018.
9. Shabrina A, Diani R. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis *Web enhanced course* dengan Model Inkuiri Terbimbing. *Indones J Sci Math Educ.* 2019;
10. Arsi F, Febrianti KV. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web untuk SMA Kelas X pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis. *Pros Semin Nas Fis dan Pendidik Fis.* 2014;5:33–42.
11. Yanti DN, Banuwa IS, Safe'i R, Wulandari C, Gumay Febryano I. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat dalam Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat pada KPH Gedong Wani. *J Hutan dan Masy.* 2017;9(2):61.
12. Tuty DWN, Widiyanti E, Utami BW. Korelasi Faktor Pembentuk Persepsi Dengan Persepsi

- Konsumen Terhadap Media Pemasaran Online ([www.goodplant.co.id](http://www.goodplant.co.id)). Caraka Tani J Sustain Agric. 2018;32(2):108.
13. Winarni., Suparmi. & S. Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Kalor Untuk SMA/MA Kelas X”. J Progr Stud Pendidik Sains Univ Sebel Maret. 2012;
  14. Romansyah K. Pedoman Pemilihan Dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. 2016;XVII(2).
  15. Magdalena I, Sundari T, Nurkamilah S, Amalia DA, Tangerang UM. Analisis bahan ajar. 2020;2:311–26.
  16. Puspita SD. Respon siswa terhadap modul sistem ekskresi manusia pada pembelajaran biologi kelas xi sma. 2017;